

Artikel ini diambil dari : www.depkes.go.id

KEMENKES PRIHATIN ATAS KEJADIAN BOM SURABAYA

DIPUBLIKASIKAN PADA : MINGGU, 13 MEI 2018 00:00:00, DIBACA : 4.797 KALI



Jakarta, 13 Mei 2018

Menkes Nila F. Moeloek menyampaikan duka cita atas kejadian teror bom di Surabaya yang menimbulkan korban jiwa dan luka-luka. Sebagaimana diketahui, pagi tadi terjadi ledakan bom berturut-turut di tiga gereja di Surabaya, yaitu Gereja St. Maria Tak Bercelah Jl. Ngagel Madya, GKI Diponegoro Jl. Diponegoro, dan GKI Wonokromo Gereja Jl. Arjuno Pukul 07.40 WIB.

"Kami sangat menyayangkan kejadian ini. Tidak ada alasan yang dapat dibenarkan dengan peristiwa pemboman yang mengakibatkan korban jiwa dan luka. Bagi para korban Pemerintah akan menanggung biaya pengobatan luka dan perawatan atas kejadian ini," ungkapnya di Jakarta (13/5).

Sampai pukul 12.00, Dinas Kesehatan Prov. Jawa Timur melaporkan 43 orang terluka dan ditangani di 8 RS di Jawa Timur, yaitu di RS Bedah Surabaya (14 orang), RS Siloam (5 orang), RSUD DR. Soetomo (3 orang), RS Bhayangkara HSSM (6 orang), RS RKZ (7 orang), RSAL Ramelan (1 orang), RS William Booth (2 orang), dan RS Premier Surabaya (5 orang).

Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan Dinkes Kota Surabaya terus memantau masalah kesehatan akibat kejadian ini.

Berita ini disiarkan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi nomor *hotline* Halo Kemkes melalui nomor hotline 1500-567, SMS 081281562620, faksimili (021) 5223002, 52921669, dan alamat *email* [kontak\[at\]kemkes\[dot\]go\[dot\]id](mailto:kontak@kemkes.go.id). (gi)